

BAB I

FOKUS PENELITIAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD, SMP, SMA sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran sangat penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini di karenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Proses transfer ilmu pengetahuan memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi daya tangkap siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai, mengingat hampir semua cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Kebutuhan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital dimana bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasaran yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar terciptanya proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantre dalam bergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran siswa tidak akan tercapai. Hal tersebut harus di hindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus di sesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar.

Prasarana pendidikan jasmani tidaklah harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari yang sebenarnya. Prasarana pendidikan jasmani dapat di modifikasi meski itu luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya indikator pembelajaran. Untuk dapat melakukan pembelajaran dengan pendekatan modifikasi. Ini di karenakan agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Bukan malah sebaliknya, jangan sampai siswa tidak ikut aktivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani di karenakan sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, misalnya sarana dan prasarana yang rusak, sarana dan prasarana yang membahayakan siswa, sarana dan prasarana yang membosankan siswa dan lain sebagainya. Sehingga guru pendidikan jasmani harus dapat mengatasi bagaimana caranya untuk dapat memenuhi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebaik mungkin.

Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kondisi yang baik akan memberikan banyak keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan lancar, siswa akan termotivasi dengan sarana dan prasarana yang baik maka siswa beraktivitas dengan baik dan membantu guru pada saat pengambilan data atau nilai pada siswa. Sehingga akan terjadi ke efektifan pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Melihat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah yang ada di negara kita di Indonesia, untuk menyeragamkan atau menstandarkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka dikeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana olahraga. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menjadi suatu masalah sekolah. Dengan demikian perlu adanya pengidentifikasian keadaan sarana

dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah karena keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut belum tentu terlaksana seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan No. 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana olahraga yang harus dimiliki sekolah.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masih belum diketahuinya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP di Kecamatan Kota Selatan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan No. 24 tahun 2007. Selain ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, peneliti juga belum mengetahui kondisi dan kebermanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada.

Atas dasar guna untuk memperoleh data dan peneliti dapat mengetahui keberadaan dan kondisi serta kebermanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP Se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

- 1) Belum optimalnya fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah SMP Se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo menyebabkan proses pembelajaran pendidikan jasmani terganggu.
- 2) Belum di ketahuinya kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah SMP Se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.
- 3) Belum di ketahuinya kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah SMP Se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1) Bagaimana keberadaan, kondisi, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah SMP Se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 ?

- 2) Bagaimana kebermanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo berdasarkan standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keberadaan, kondisi, dan kebermanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah SMP Se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo tahun ajaran 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.

1.5.1 Secara teoristis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan tentang sarana dan prasarana.

1.5.2 Secara Praktis

Manfaat praktis ini berguna bagi guru, siswa, bagi pemerintah, bagi lembaga pendidikan dan pihak-pihak terkait. manfaat ini adalah memberikan informasi kepada tenaga pendidik dalam upaya kualitas, mutu, serta kualitas pendidikan.